



UNIVERSITAS MULAWARMAN

ORASI ILMIAH GURU BESAR
UNIVERSITAS MULAWARMAN



Prof. Dr. H. Irwansyah, M.M.

PERAN TEKNOLOGI KEUANGAN DALAM TATA
KELOLA KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN

27 September 2025
GOR 27 September, Universitas Mulawarman

FOTO ORATOR



Orasi Ilmiah Guru Besar

UNIVERSITAS MULAWARMAN

Prof. Dr. Irwansyah, S.E., M.M.

GURU BESAR

Bidang Ilmu Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Prof. Dr. H. Irwansyah, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

FOTO ORATOR	ii
DAFTAR ISI	iii
SINOPSIS	1
A. PENDAHULUAN	3
B. TINJAUAN TEORI	4
1. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).....	4
2. Teknologi Keuangan.....	5
3. Tata Kelola Keuangan	7
4. Kinerja Keuangan Perusahaan	7
C. PERAN TEKNOLOGI KEUANGAN DALAM TATA KELOLA KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN.....	7
1. Perkembangan Fintech pada Dunia Industri	8
2. Peluang dan Hambatan Fintech	10
3. Implementasi Teknologi Keuangan dalam Kinerja Keuangan	13
4. Peran Keterkaitan Fintech dalam Tata Kelola keuangan dan Kinerja Keuangan	15
D. SIMPULAN.....	18
DAFTAR PUSTAKA	20
UCAPAN TERIMA KASIH	24
CURRICULUM VITAE	26

SINOPSIS

Prof. Dr. H. Irwansyah, SE., MM mendapatkan gelar guru besar dalam bidang Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal.

Keuangan perusahaan dan pasar modal mencakup berbagai aspek keuangan meliputi kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, pengelolaan arus kas, investasi dan pengelolaan risiko perusahaan

Pengetahuan keuangan perusahaan dan pasar modal memungkinkan dunia industri berkembang lebih cepat, meningkatkan daya saing, dan mendorong inovasi serta memahami sumber pendanaan bagi industri dalam meningkatkan investasi melalui pasar modal. Selain itu juga keuangan perusahaan dan pasar modal memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pengembangan teori ekonomi, manajemen keuangan, kebijakan keuangan, dan inovasi teknologi keuangan

Salah satu isu terbaru terkait dengan keuangan perusahaan dan pasar modal adalah Peran Teknologi Keuangan dalam Tata Kelola Keuangan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Integrasi teknologi keuangan berperan besar dalam mempermudah tata kelola keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan melalui inovasi teknologi yang meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan keuangan. Teknologi keuangan tidak hanya membantu individu dan organisasi dalam pengelolaan keuangan secara efisien, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Perjalanan Riset terkait Keuangan perusahaan dan pasar modal dimulai sejak sejak Tahun 2003 sampai saat ini. Hasil penelitian telah di publikasikan pada Seminar nasional, Seminar Internasional, jurnal ilmiah

internasional bereputasi dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi SINTA.



A. PENDAHULUAN

Integrasi keuangan dan teknologi, yang secara umum disebut sebagai FinTech, telah muncul sebagai kekuatan transformatif yang membentuk kembali lanskap operasi bisnis global modern. Inovasi disruptif oleh FinTech telah menyebabkan perubahan signifikan dalam masyarakat, khususnya dalam keuangan perusahaan dan aktivitas inovasi (Dong dan Yu 2023; Lu et al. 2024). Faktor-faktor penting ini memengaruhi kerangka operasional bisnis, yang menginformasikan struktur organisasi dan efisiensi keseluruhannya dan, pada gilirannya, memengaruhi kinerja keuangannya.

Transformasi teknologi telah mengubah parameter model bisnis di seluruh dunia. Dunia menghadapi tantangan yang rapuh (Gunasekaran et al., 2016; Kuo et al., 2006) dan memerlukan pendekatan manajemen proaktif untuk mengelolanya (Sharma et al., 2010). Pendekatan tradisional untuk menyediakan layanan kini telah diubah menjadi platform digital. Teknologi Finansial (fintech) menunjukkan penggunaan teknologi untuk menghasilkan kenyamanan finansial yang kreatif dan unggul (Thakor, 2020). Perusahaan fintech, yang mewujudkan kemajuan teknologi, beroperasi di sektor keuangan. Sektor teknologi finansial telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam inovasi digital dan teknologi selama sepuluh tahun terakhir (Phan et al., 2020).

Persaingan dalam industri Fintech telah menjadi sangat kompleks dengan pesatnya perkembangan teknologi canggih dan memberikan tekanan tinggi pada profitabilitas perusahaan Fintech (Suprun et al., 2020; Zveryakov et al., 2019). Mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan merupakan bidang penelitian penting dalam keuangan, dan berbagai alat, seperti keputusan penataan modal, pembayaran, dan dividen (Agarwal & Zhang, 2020; Allen et al., 2021)

Peningkatan efisiensi ini tidak hanya meningkatkan kinerja dengan memungkinkan mereka memproses lebih banyak dengan akurasi yang lebih tinggi, tetapi juga menguntungkan perusahaan dengan menyediakan akses yang lebih cepat ke modal yang diperlukan (Guo, Cheng, dan Shen 2024). FinTech juga memainkan peran penting dalam meningkatkan tata kelola perusahaan.

Teknologi canggih memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam perusahaan dengan menyediakan data dan analitik waktu nyata yang dapat digunakan untuk tujuan pemantauan dan pelaporan (Ferilli et al. 2024). Lebih jauh lagi, salah satu manfaat FinTech yang paling signifikan adalah kemampuannya untuk meringankan kendala pembiayaan yang dihadapi oleh perusahaan. Platform FinTech, seperti pinjaman peer-to-peer dan crowdfunding, memungkinkan perusahaan untuk melewati sistem tradisional dan menjangkau kumpulan investor global. Hal ini meningkatkan ketersediaan modal dan memastikan alokasi modal yang lebih efisien (Bollaert, Lopez-de-Silanes, dan Schwiendbacher 2021).

B. TINJAUAN TEORI

1. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan sebuah model yang dikembangkan oleh Venkatesh et al (2003) untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Menurut Kristoforus (2013), keberhasilan penggunaan atau penerapan teknologi tergantung pada penerimaan dan penggunaan setiap individu pemakainya. Model Model UTAUT lama memiliki empat kunci konstruksi yaitu: harapan kinerja (performance expectancy), harapan usaha (effort expectancy), pengaruh sosial (social influence), dan kondisi fasilitas (facilitating

conditions) yang memiliki pengaruh terhadap niat perilaku untuk menggunakan teknologi.

Perilaku penggunaan teknologi informasi (use behavior) didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi (Venkatesh et al., 2003a). Use behavior dalam banyak penelitian empiris selalu Perilaku penggunaan teknologi informasi (use behavior) didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi (Venkatesh et al., 2003a).

Dalam konteks fintech, UTAUT membantu menjelaskan mengapa beberapa layanan seperti mobile banking atau dompet digital cepat diadopsi. Studi oleh Mensah et al. (2024) di Tiongkok menemukan bahwa performance expectancy (kecepatan transaksi) dan social influence (rekomendasi dari teman) menjadi pendorong utama adopsi mobile banking. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti effort expectancy (kemudahan penggunaan) dan facilitating conditions (ketersediaan infrastruktur) berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan mobile banking. Dengan meningkatnya penetrasi smartphone dan akses internet, pengguna semakin merasa nyaman untuk melakukan transaksi keuangan secara digital.

2. Teknologi Keuangan

Teknologi keuangan atau dikenal Fintech (Financial Technology) merupakan inovasi teknologi yang digunakan untuk meningkatkan layanan keuangan dari perkembangan teknologi. Menurut (Arner et al., 2015), FinTech memiliki arti bagaimana penerapan suatu teknologi dalam bidang keuangan. Dan menurut (Schueffel, 2018) yang dimana mengungkapkan bahwa FinTech merupakan bentuk sebuah industri baru yang penerapan teknologinya diaplikasikan untuk menghasilkan kemajuan di bidang keuangan. FinTech Menurut (Lee & Shin, 2018; Liu et al., 2020), FinTech

terdiri dari delapan model bisnis yang mencakup pembayaran digital, penarikan tunai tanpa menggunakan kartu dari mesin ATM, chatbot, penyedia pinjaman online, platform crowdfunding, asuransi, layanan manajemen investasi dan penasihat robot

Kemampuan ini mencakup pengetahuan teknologi, paten, kekayaan intelektual khusus teknologi, dan rahasia dagang perusahaan, yang bertindak sebagai kekuatan pendorong di balik upaya inovasi (Hsieh & Tsai, 2007). Untuk berkembang dalam lanskap bisnis saat ini, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkan produk dan proses digital (Khin & Ho, 2020). Manajemen dan pemanfaatan teknologi digital yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kinerja bisnis dengan mengintegrasikan sumber daya manusia dan teknologi (Liu *et al.*, 2011). Ketersediaan teknologi menentukan kapabilitas digital, di mana perusahaan mengembangkan dan memelihara prosedur untuk memanfaatkan modal manusia dan aset pengetahuan dalam berinteraksi dengan teknologi digital (Saputra *et al.*, 2022). Kapabilitas digital perusahaan merupakan penentu penting kinerja bisnisnya secara keseluruhan (Khin *et al.*, 2012).

Transformasi digital yang sukses mengharuskan perusahaan untuk mengembangkan kemampuan yang disesuaikan dengan sektor dan kebutuhan spesifik mereka (Carcary *et al.*, 2016). Mengembangkan kemampuan dinamis sangat penting bagi kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan . keunggulan kompetitif di era digital (Karimi dan Walter, 2015). Kemampuan dinamis memberikan pendekatan yang konsisten untuk mempelajari transformasi digital, dengan mempertimbangkan dampak kuat teknologi digital terhadap kinerja bisnis (Warner & Wäger, 2019)

3. Tata Kelola Keuangan

Tata kelola keuangan adalah bagian penting dari tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang berfokus pada bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangannya secara efisien, transparan, dan bertanggung jawab. Tujuannya adalah untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang serta melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Organization for Economic Co-operation and Development (OECD, 2015) dalam *Principles of Corporate Governance* menekankan bahwa tata kelola keuangan yang baik harus berlandaskan lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

4. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan dalam mencapai tujuan bisnis jangka pendek dan panjang. Higgins (2012) menekankan bahwa kinerja keuangan tidak hanya berkaitan dengan profitabilitas, tetapi juga mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengalokasikan aset dan modal. Beberapa rasio utama yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan meliputi Return on Assets (ROA) untuk mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, Return on Equity (ROE) untuk menilai keuntungan yang diperoleh dari ekuitas pemegang saham, serta Debt to Equity Ratio (DER) untuk menggambarkan keseimbangan antara utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Earnings per Share (EPS) juga menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai potensi keuntungan dari saham yang dimiliki.

C. PERAN TEKNOLOGI KEUANGAN DALAM TATA KELOLA KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN

1. Perkembangan Fintech pada Dunia Industri

Perkembangan teknologi finansial (fintech) telah mengalami transformasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini seiring dengan perubahan yang terjadi pada industri keuangan global yang semakin terdorong oleh inovasi teknologi. Di bawah ini, saya akan membahas perkembangan fintech dalam industri keuangan dengan merujuk pada beberapa kajian teori dan artikel internasional yang relevan.

1. Pengenalan Fintech

Fintech mengacu pada penggunaan teknologi untuk memberikan layanan keuangan, termasuk pembayaran digital, peminjaman, investasi, asuransi, dan manajemen kekayaan. Menurut Narayan et al. (2019) fintech mengacu pada inovasi teknologi yang merubah cara orang berinteraksi dengan produk dan layanan keuangan. Teknologi ini mencakup perangkat lunak, aplikasi, algoritma, dan platform digital yang memungkinkan akses lebih cepat dan lebih mudah ke layanan keuangan.

2. Transformasi dalam Layanan Keuangan

Transformasi fintech dalam layanan keuangan telah mengubah banyak aspek industri, dari transaksi pembayaran hingga akses pembiayaan. Sebagai contoh:

Pembayaran Digital: Perusahaan seperti PayPal, Square, dan Alipay telah mengubah cara orang melakukan transaksi secara global. Dalam artikel oleh Gomber et al. (2018) di *Journal of Financial Intermediation*, mereka menjelaskan bahwa fintech telah mendorong adopsi pembayaran digital yang lebih luas, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, dan menyediakan solusi yang lebih aman dan lebih nyaman untuk konsumen.

Digital Lending Platforms: sistem digital yang berfungsi sebagai pintu masuk utama bagi pengguna

untuk mengakses berbagai layanan, produk, atau informasi dalam suatu ekosistem digital. DLP dirancang untuk menarik, mengarahkan, dan mengonversi pengguna dengan cara yang efisien melalui pengalaman yang terstruktur dan terpersonalisasi. DLP banyak digunakan dalam bisnis berbasis digital, seperti e-commerce, fintech, pendidikan online, dan layanan berbasis SaaS (Software as a Service).

3. Teori Ekonomi dan Keuangan Digital

Penerapan fintech dalam ekonomi digital dapat dijelaskan melalui beberapa teori ekonomi:

Teori Jaringan (Network Theory): Dalam konteks fintech, teori jaringan berfokus pada bagaimana platform dan layanan fintech dapat menghubungkan pengguna melalui jaringan digital, yang menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat. Misalnya, platform seperti Bitcoin dan Ethereum beroperasi dalam jaringan terdesentralisasi yang memungkinkan transaksi tanpa perantara pihak ketiga.

Teori Sistem Informasi (Information Systems Theory): Penerapan teori ini dalam fintech berfokus pada bagaimana sistem informasi mempengaruhi cara data dikumpulkan, diproses, dan digunakan dalam pengambilan keputusan finansial. Sistem yang dikembangkan oleh fintech mampu memberikan analisis data yang lebih cepat dan lebih akurat, yang mempercepat proses pengambilan keputusan oleh investor dan lembaga keuangan.

4. Regulasi dan Keamanan

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri fintech adalah masalah regulasi dan keamanan. Berdasarkan artikel Zohar et al. (2020) dalam, regulasi fintech di berbagai negara berbeda, dan hal ini sering kali menciptakan tantangan bagi perusahaan fintech yang ingin beroperasi secara internasional. Regulasi yang tidak memadai dapat

membuka celah bagi praktik keuangan yang tidak sah, seperti penipuan atau pencucian uang. Oleh karena itu, penting bagi regulator untuk menciptakan kebijakan yang dapat melindungi konsumen tanpa menghambat inovasi.

2. Peluang dan Hambatan Fintech

Fintech, yang memanfaatkan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan, telah memperkenalkan banyak peluang serta menghadirkan hambatan dalam industri keuangan. Meskipun fintech membawa transformasi positif, ada berbagai tantangan yang dihadapi baik oleh penyedia layanan fintech maupun oleh pengguna. Berikut adalah analisis mengenai hambatan dan peluang penggunaan fintech

1. Peluang Penggunaan Fintech

a) Inklusi Keuangan (Financial Inclusion)

Salah satu peluang terbesar yang dihadirkan oleh fintech adalah inklusi keuangan, yang memberi akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau, terutama di negara berkembang. Teknologi seperti pembayaran mobile, *Digital Lending*, dan *e-wallet* memberi akses yang lebih mudah bagi individu yang tidak memiliki akses ke bank tradisional. Sebagai contoh, M-Pesa di Kenya telah sukses memberikan layanan keuangan kepada jutaan orang yang tidak memiliki rekening bank. Menurut Narayan et al. (2019), fintech memungkinkan orang di daerah terpencil untuk mengakses layanan keuangan yang sebelumnya hanya dapat dijangkau oleh mereka yang berada di area perkotaan.

b) Efisiensi dan Pengurangan Biaya.

Fintech mengurangi biaya transaksi melalui digitalisasi dan otomatisasi. Proses transaksi yang lebih cepat dan tanpa perantara (seperti bank) membantu mengurangi biaya layanan, baik untuk konsumen maupun penyedia

layanan. Sebagai contoh, sistem pembayaran digital seperti Alipay dan PayPal memungkinkan konsumen untuk melakukan transaksi dengan biaya yang lebih rendah dan waktu yang lebih efisien dibandingkan menggunakan metode pembayaran tradisional. Gomber et al. (2018) menunjukkan bahwa fintech membantu menciptakan ekosistem yang lebih efisien dan kompetitif dalam industri keuangan.

- c) Peningkatan Akses terhadap Pembiayaan. Platform lending P2P seperti LendingClub atau Funding Circle membuka akses yang lebih luas bagi individu dan usaha kecil yang mungkin tidak memenuhi kriteria untuk mendapatkan pinjaman dari bank tradisional. Fintech memungkinkan peminjaman dengan proses yang lebih mudah, transparan, dan cepat. Menurut Puschmann (2017), model ini memfasilitasi pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) yang berkontribusi pada perekonomian global.
 - d) Inovasi Produk Keuangan
Fintech memungkinkan pengembangan produk keuangan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen modern. Produk seperti robo-advisors untuk manajemen investasi (misalnya Betterment dan Wealthfront) memberikan akses mudah dan terjangkau bagi konsumen untuk melakukan investasi secara otomatis. Cai dan Li (2020) menjelaskan bahwa dengan menggunakan kecerdasan buatan (AI), fintech dapat memberikan rekomendasi yang lebih personal, yang menguntungkan konsumen yang tidak memiliki pengetahuan mendalam dalam investasi.
2. Hambatan Penggunaan Fintech
- a) Ketimpangan Akses Teknologi (Digital Divide)
Meskipun fintech menawarkan inklusi keuangan, World Bank (2021) mengidentifikasi

bahwa ketimpangan akses terhadap teknologi masih menjadi masalah besar, terutama di daerah pedesaan atau negara berkembang. Tanpa infrastruktur digital yang memadai, banyak individu yang tidak dapat memanfaatkan layanan fintech, meskipun mereka mungkin sangat membutuhkannya. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam akses ke layanan keuangan, yang justru memperburuk ketimpangan sosial.

- b) Isu Keamanan dan Privasi Keamanan data adalah masalah penting yang sering dikaitkan dengan fintech. Penggunaan teknologi canggih seperti blockchain dan algoritma besar meningkatkan kerentanannya terhadap peretasan dan penyalahgunaan data pribadi. Zohar et al. (2020) dalam artikel mereka mengungkapkan bahwa meskipun fintech meningkatkan efisiensi, kerentanannya terhadap cyber-attacks tetap menjadi hambatan besar, sehingga menciptakan rasa tidak aman di kalangan konsumen yang khawatir akan pelanggaran data atau penipuan.
- c) Keterbatasan Regulasi Regulasi Banyak negara belum memiliki regulasi yang jelas mengenai fintech, yang menyebabkan ketidakpastian hukum dan menciptakan ruang untuk potensi penipuan atau ketidakadilan. Arner, Barberis, & Buckley (2017) menunjukkan bahwa meskipun regulasi di beberapa negara sudah mulai berkembang, banyak sektor fintech yang belum sepenuhnya diatur dengan baik, yang menyebabkan ketidakpastian bagi investor dan konsumen.
- d) Kepercayaan Konsumen yang Rendah Kepercayaan terhadap platform fintech masih menjadi masalah besar, terutama di kalangan pengguna yang lebih tua atau mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi. Menurut Zohar et al.

(2020), meskipun fintech menawarkan keuntungan dalam hal kenyamanan dan kecepatan, ketidakpastian dan ketidakpastian dalam sistem dapat mengurangi kepercayaan konsumen, yang pada gilirannya menghambat adopsi lebih.

3. Implementasi Teknologi Keuangan dalam Kinerja Keuangan

Persaingan dalam industri Fintech telah menjadi sangat kompleks dengan pesatnya perkembangan teknologi canggih dan memberikan tekanan tinggi pada profitabilitas perusahaan Fintech (Suprun et al., 2020; Zveryakov et al., 2019). Mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan merupakan bidang penelitian penting dalam keuangan, dan berbagai alat, seperti keputusan penataan modal, pembayaran, dan dividen (Agarwal & Zhang, 2020; Allen et al., 2021). Penelitian sebelumnya telah mengamati berbagai faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan fintech, termasuk ukuran (Kumar et al., 2022), ukuran dewan direksi (Elgadi & Ghardallou, 2022), modal kerja (WC) (Alipour, 2011), usia perusahaan (Agiomirgianakis et al., 2013), leverage (Gjoni et al., 2022), manajemen likuiditas (Aggarwal et al., 2022), tanggung jawab sosial perusahaan (Jaisinghani & Sekhon, 2022), penelitian dan pengembangan, aset tidak berwujud (Nguyen-Anh et al., 2022), dan rasio utang (Alarussi & Alhaderi, 2018).

Inovasi digital, yang didorong oleh kapabilitas digital, memengaruhi kinerja perusahaan secara positif dengan memungkinkan terciptanya proses, layanan, dan produk baru yang didukung TI secara sukses (Kohli & Melville, 2019). Studi juga menunjukkan bahwa orientasi digital, yang dikombinasikan dengan orientasi lingkungan, berdampak positif pada inovasi proses dan produk (Ardito et al., 2021). Studi yang dilakukan oleh Alzoubi et al. (2023) menganalisis data

dari bank komersial yang terdaftar di Bursa Efek Amman dan Bursa Efek Abu Dhabi pada periode 2012 hingga 2020. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa penerapan fintech memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan bank, khususnya melalui optimalisasi layanan keuangan digital dan penerapan manajemen risiko yang lebih efektif.

Evaluasi profitabilitas dengan memeriksa faktor-faktor penentunya sangat penting karena profitabilitas dipahami sebagai pendapatan perusahaan yang berasal dari pendapatan setelah semua biaya yang dikeluarkan selama waktu tertentu dikurangi. Setiap perusahaan yang ingin merancang, menginstrumentasikan, dan menegakkan taktik yang akan meningkatkan kinerjanya (Tripathi et al., 2018; Fang, 2024; Dong et al., 2022), meningkatkan kepuasan pemegang saham, menarik investor, dan memungkinkannya untuk bertahan atau tetap berkelanjutan dalam iklim persaingan apa pun harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor penentu yang memengaruhi profitabilitas perusahaan (Sufian & Kamarudin, 2015). Ketika terjadi krisis seperti epidemi COVID-19, di mana semua bisnis mengalami kerugian yang signifikan, menentukan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas menjadi lebih penting (Haas et al., 2020; Mzoughi et al., 2022). Industri fintech masih baru dan, dengan sifat bisnis yang dinamis, telah mengalami pertumbuhan yang belum pernah terjadi sebelumnya selama pandemi karena kapasitasnya untuk memastikan kelancaran pasokan layanan keuangan digital. Berbagai proksi mengukur kinerja keuangan atau profitabilitas perusahaan dalam literatur, termasuk ROA: laba atas aset (ROA) (Boukhatem & Djelassi, 2020), laba atas ekuitas (ROE) (Liu et al., 2021; Siraj & Pillai, 2012) EPS, laba per saham (EPS) (Shu-Ching & Wenching, 2006; Vatavu, 2014), dan laba atas penjualan (ROS) (Li et al., 2007).

4. Peran Keterkaitan Fintech dalam Tata Kelola keuangan dan Kinerja Keuangan

Fintech (Financial Technology) berperan penting dalam memodernisasi tata kelola keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan. Dalam konteks ini, fintech merujuk pada penggunaan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan, termasuk pembiayaan, pembayaran, asuransi, investasi, dan perencanaan keuangan, yang memudahkan pengelolaan dan pengawasan keuangan baik oleh individu maupun perusahaan.

1. Peran Fintech terhadap Tata Kelola Keuangan

Fintech memudahkan tata kelola keuangan dengan menyediakan solusi yang lebih efisien dan transparan dalam pengelolaan transaksi keuangan. Aplikasi pembayaran, sistem manajemen anggaran, dan platform investasi memungkinkan individu atau perusahaan untuk mengelola keuangan mereka dengan cara yang lebih terorganisir, cepat, dan hemat biaya. kemudahan tata kelola keuangan dengan fintech:

- a) **Automatisasi, integrasi dan efisiensi operasional:**
Fintech memungkinkan otomatisasi dalam pencatatan transaksi, pengelolaan anggaran, dan pelaporan keuangan. Ini mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dan menghemat waktu dalam pengelolaan keuangan. Selain itu juga, dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan
- b) **Transparansi dan Akuntabilitas**
Pengguna dapat memantau pengeluaran, investasi, dan pinjaman secara real-time, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas manajemen keuangan
- c) **Aksesibilitas dan inklusi keuangan**
Fintech membuka akses ke layanan keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh bank konvensional, termasuk melalui layanan

pinjaman mikro, dompet digital, dan investasi dengan biaya rendah.

d) Kepatuhan Regulasi.

Membantu perusahaan dalam memenuhi kepatuhan regulasi keuangan dengan otomatisasi pemantauan transaksi dan menurangi resiko *fraud*

3. Peran Fintech dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan

Fintech juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan menyediakan akses yang lebih mudah ke produk keuangan yang efisien, mengurangi biaya transaksi, dan meningkatkan manajemen risiko. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi finansial, likuiditas, dan profitabilitas baik bagi individu maupun perusahaan. peningkatan kinerja keuangan dengan fintech:

a) Akses ke pendanaan

Fintech menyediakan platform untuk pinjaman peer-to-peer (P2P), yang memungkinkan individu dan usaha kecil untuk mengakses dana dengan bunga yang lebih kompetitif dibandingkan dengan lembaga keuangan tradisional.

b) Pengelolaan investasi

Teknologi robo-advisor memungkinkan individu untuk melakukan investasi dengan biaya lebih rendah dan lebih efektif dalam jangka panjang.

c) Efisiensi biaya dan pengurangan risiko Penggunaan teknologi dalam fintech dapat mengurangi biaya operasional perusahaan dan meningkatkan pengelolaan risiko melalui analisis data yang lebih canggih.

4. Tata Kelola yang Baik Meningkatkan Kinerja Keuangan

Penerapan tata kelola keuangan yang baik melalui pelaporan otomatis berperan penting dalam meningkatkan akurasi dan keandalan data keuangan. Teknologi seperti Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis AI dan blockchain telah mengubah sistem

pelaporan tradisional dengan mengurangi ketergantungan pada input manual yang rentan terhadap kesalahan manusia. selain itu juga, Tata kelola yang baik memungkinkan perusahaan menyajikan data yang lebih akurat, transparan, dan real-time, dan efisiensi biaya, sehingga mendukung investor dan pihak manajemen Perusahaan dalam menganalisis risiko, memprediksi arus kas, serta mengevaluasi kinerja perusahaan secara lebih efektif. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada pengambilan keputusan investasi yang lebih optimal.

5. Hubungan Antara Fintech, Tata Kelola Keuangan, dan Kinerja Keuangan

Teknologi canggih memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam perusahaan dengan menyediakan data dan analitik waktu nyata yang dapat digunakan untuk tujuan pemantauan dan pelaporan (Ferilli et al. 2024). Kemudahan tata kelola keuangan dan kinerja keuangan yang lebih baik sangat terkait dengan kemampuan fintech untuk memberikan layanan yang lebih terjangkau, cepat, dan efisien. Melalui aplikasi dan platform berbasis teknologi, fintech membantu meningkatkan produktivitas dan pengelolaan keuangan yang lebih cerdas, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan baik di tingkat individu maupun perusahaan.

Inovasi seperti fintech akan diterima dan diadopsi oleh pengguna jika teknologi tersebut memberikan keuntungan yang jelas, seperti kemudahan, efisiensi, dan pengurangan biaya dalam pengelolaan keuangan. Penerimaan teknologi oleh individu dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat yang diperoleh dari teknologi tersebut. Fintech memenuhi kedua kriteria ini, yang berkontribusi pada kemudahan tata kelola keuangan dan kinerja keuangan.

D. SIMPULAN

Perkembangan fintech dalam industri keuangan tidak hanya membawa inovasi dalam produk dan layanan, tetapi juga mendorong perubahan signifikan dalam cara sistem keuangan tradisional beroperasi. Dengan adanya berbagai teori yang menjelaskan dinamika fintech dan artikel-artikel internasional yang menyoroti penerapan praktisnya, kita dapat melihat bagaimana sektor ini terus tumbuh meskipun menghadapi tantangan. Seiring dengan peningkatan teknologi dan regulasi yang lebih baik, fintech diharapkan dapat memainkan peran penting dalam menciptakan ekonomi yang lebih inklusif dan efisien di masa depan.

Penggunaan fintech di industri keuangan membawa banyak peluang dalam hal efisiensi, inklusi keuangan, dan inovasi produk, namun juga menghadirkan tantangan signifikan dalam hal akses, keamanan, regulasi, dan kepercayaan konsumen. Untuk mengoptimalkan peluang yang ada, diperlukan kolaborasi antara regulator, penyedia layanan fintech, dan masyarakat agar hambatan-hambatan ini dapat diatasi dengan baik.

Mengintegrasikan FinTech ke dalam strategi bisnis dapat membuka jalan baru untuk mengakses layanan keuangan, mengoptimalkan operasi, dan memperoleh wawasan berharga dari analisis data. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan efisiensi, penghematan biaya, manajemen risiko yang lebih baik, dan pada akhirnya, peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Integrasi teknologi keuangan berperan besar dalam mempermudah tata kelola keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan melalui inovasi teknologi yang meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan keuangan. Fintech tidak hanya membantu individu dan organisasi dalam pengelolaan keuangan secara efisien, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif dalam pengelolaan

keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka Panjang.



DAFTAR PUSTAKA

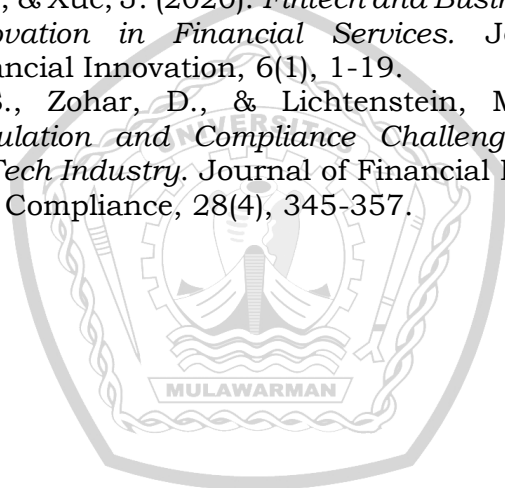
- Agarwal, S., & Zhang, J. (2020). FinTech, lending and payment innovation: A review. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 49(3), 353–367. <https://doi.org/10.1111/ajfs.12294>
- Agrawal, A. (2020). Modified total interpretive structural model of corporate financial flexibility. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 21(4), 369–388. <https://doi.org/10.1007/s40171-020-00253-7>
- Allen, F., Gu, X., & Jagtiani, J. (2021). A survey of fintech research and policy discussion. *Review of Corporate Finance*, 1(3–4), 259–339. <https://doi.org/10.1561/114.00000007>
- Arner, D.W., Barberis, J., & Buckley, R.P. (2017). *FinTech, RegTech, and the Reconceptualization of Financial Regulation*. *North Carolina Law Review*, 95(3), 573–634.
- Arena, C., Catuogno, S., & Naciti, V. (2020). Governing FinTech for performance: the monitoring role of female independent directors. *European Journal of Innovation Management*, 26(7), 591–610. <https://doi.org/10.1108/EJIM-11-2022-0621>
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2017). *FinTech, RegTech, and the Reconceptualization of Financial Regulation*. *Northwestern Journal of International Law & Business*, 37(3), 371–413.
- Bank Indonesia. (2017). PBI No. 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran. <https://www.bi.go.id>
- Bollaert, H., F. Lopez-de-Silanes, and A. Schwienbacher. 2021. Fintech and access to finance. *Journal of Corporate Finance* 68:101941. doi: 10.1016/j.jcorpfin.2021.101941 .
- Cai, J., & Li, L. (2020). *Blockchain and Cryptocurrency in Financial Services: A Study of Financial*

- Innovations and Their Regulatory Implications*.
Journal of Banking and Finance, 112, 1-16.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Dong, X., and M. Yu. 2023. Does FinTech development facilitate firms' innovation? Evidence from China. *International Review of Financial Analysis* 89:102805. doi: 10.1016/j.irfa.2023.102805
- Dong, X., Wen, X., Wang, K., & Cai, C. (2022). Can negative media coverage be positive? When negative news coverage improves firm financial performance. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 37(6), 1338–1355
- Ferilli, G. B., Y. Altunbas, V. Stefanelli, E. Palmieri, and V. Boscia. 2024. Fintech governance and performance: Implications for banking and financial stability. *Research in International Business and Finance* 102349. doi: 10.1016/j.ribaf.2024.102349
- Gomber, P., Koch, J.-A., & Siering, M. (2018). *Digital Finance and FinTech: Current Research and Future Research Directions*. *Journal of Business Economics*, 88(4), 1-24.
- Gustina, M. (2022). Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(1), 29–37.
<https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.1.23>
- Liu, Y., Saleem, S., Shabbir, R., Shabbir, M. S., Irshad, A., & Khan, S. (2021). The relationship between corporate social responsibility and financial Performance: A moderate role of Fintech technology. *Environmental Science and Pollution*

- Research International, 28(16), 20174–20187.
<https://doi.org/10.1007/s11356-020-11822-9>
- Lu, Q., Y. Zhou, Z. Luan, and H. Song. 2024. The effect of SMEs' ambidextrous innovations on supply chain financing performance: Balancing effect and moderating effect. *International Journal of Operations & Production Management* 44 (2):424–61. doi: 10.1108/IJOPM-10-2022-0684
- Luo, S., Y. Sun, F. Yang, and G. Zhou. 2022. Does fintech innovation promote enterprise transformation? Evidence from China. *Technology in Society* 68:101821. doi: 10.1016/j.techsoc.2021.101821
- Narayan, S., Maheshwari, P., & Gupta, M. (2019). *The Rise of Financial Technologies (FinTech) and Its Impact on the Financial Industry*. *Journal of Financial Technology*, 6(2), 23-40.
- Narain, P., & Gupta, M. (2018). *The Role of FinTech in Driving Financial Inclusion in Emerging Markets*. *Journal of Digital Banking*, 2(3), 234-245.
- Phan, D. H. B., P. K. Narayan, R. E. Rahman, and A. R. Hutabarat. 2020. Do financial technology firms influence bank performance? *Pacific-Basin Finance Journal* 62:101210. doi: 10.1016/j.pacfin.2019.101210
- Puschmann, T. (2017). *FinTech in the Financial Industry: The Business Models and Trends of the Digital Revolution*. *Business & Information Systems Engineering*, 59(1), 37-45.
- Sharma, Manoj Kumar, Jain, Pramod K., & Sushil. (2010). Revisiting flexibility in organizations: exploring its impact on performance. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 11(3), 51–68. <https://doi.org/10.1007/BF03396587>
- Suprun, A., Petrishina, T., & Vasylichuk, I. (2020). Competition and cooperation between Fintech companies and traditional financial institutions. *E3S Web of Conferences*, 166, 13028.

<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202016613028>

- Tan, Z., H. Wang, and Y. Hong. 2023. Does bank FinTech improve corporate innovation? *Finance Research Letters* 55:103830. doi: 10.1016/j.frl.2023.103830 .
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425-478.
- World Bank (2021). *The Role of FinTech in Promoting Financial Inclusion*. World Bank Group Report.
- Zhang, Y., & Xue, J. (2020). *Fintech and Business Model Innovation in Financial Services*. *Journal of Financial Innovation*, 6(1), 1-19.
- Zohar, S., Zohar, D., & Lichtenstein, M. (2020). *Regulation and Compliance Challenges in the FinTech Industry*. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 28(4), 345-357.



UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah Robbil 'Alamin, Berkat rahmat Allah Subhanahu wa ta'ala atas karuniaNya sehingga saya mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam proses pencapaian karir akademik Guru Besar ini. Izinkan saya menyampaikan rasa hormat dan penghargaan:

1. Bapak Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Mulawarman.
2. Bapak Ketua, Sekretaris dan Para Anggota Senat Universitas Mulawarman.
3. Bapak Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi dan Gugus Jaminan Mutu di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Bapak Ketua, Sekretaris dan Para Anggota Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Kedua Orang Tua Saya Bapak H. Bahrudin dan Ibu Hj. Raudah yang telah yang telah mendidik, memberikan inspirasi dan kasih sayangnya serta mendoakan saya setiap saat.
6. Kedua Mertua saya Bapak Almarhum Drs. H. Imranuddin dan Almarhumah Prof Dr Hj Rusmilwati Im., M.Si yang telah memberikan dukungan dan doanya.
7. Istri saya yang tercinta Hj. Ida Zulfiani Nata, S.Pt., M.Si yang selalu memberikan inspirasi, semangat, motivasi, dukungan dan doanya setiap saat.
8. Anak-anak saya tersayang, Muhammad Dzaki Izzata Ath Thariq, Muhammad Rifqi Aunur Rahman dan Kareen Nandini Azka Nabila yang selalu memberikan insprisasi dan semangat serta doanya
9. Adik-adik saya Fahmiansyah, SE., MM dan dr. Diana Astuti serta dr. Firman Raudana yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doanya.

10. Kakak kakak ipar saya H. Agus Hadi Widijantoro, SE dan Hj. Irna Dwiyaninata, S.K.M., M.Si; Dr. Irsan Tricahyadinata, S.E., M.Si dan Rini Novianti, SE; dan Prof. Chairul Irawan, ST., MT., Ph.D dan Prof. Iryanti Fatyasari Nata. ST., MT., Ph.D yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya.
 11. Almarhum Prof. Dr. H. A. Karim Saleh dan Prof. Dr. H. M. Asdar selaku Promotor dan Co Promotor Disertasi saat studi di Universitas Hasanudin.
 12. Prof Dr. Indra Bastian, MBA., CA selaku pembimbing Tesis saat studi di Universitas Gajah Mada.
 13. Para Guru Besar dan seluruh Dosen serta Tenaga Kependidikan di lingkungan Universitas Mulawarman, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan keberkahan, kebaikan, rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, Aamiin Ya Rabbal Alamin.



CURRICULUM VITAE

Nama : Prof. Dr. H. Irwansyah., M.M.
NIP : 197511102001121004
NIDN : 0010117510
Tempat, Tanggal
Lahir : Longkali, 10 Nopember 1975
Agama : Islam
Email : irwansyah@feb.unmul.ac.id
No HP : 081253405775
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Pangkat, Gol. : Pembina, IVA
TMT Golongan : 1 April 2015
Jabfung, TMT : Guru Besar, 1 Desember 2024
ID SINTA : 6111719
ID SCOPUS : 57221092765

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sarjana (S1) Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta 1998
2. Magister (S2) Magister Manajemen Universitas Gajah Mada Yogyakarta 2001
3. Doktor (S3) Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar 2010

RIWAYAT PENELITIAN

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi indenpensi Auditor Pemerintah pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwailan BPKP Provinsi Kalimantan Timur. 2016
2. Intellectual Capital dan Market Value: Studi Perusahaan High-IC Intensive Di Bursa Efek Indoensia. 2017
3. Asking Corporate Commitment on Philanthropy: The Effect to Firm Value. 2019

4. Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap agency cost pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2019
5. Financial Intelligence : Financial Statement Fraud in Indonesia. 2020
6. Structure of Corporate Governance Important to reduce Manipulation of Financial Statement: The Empirical Studies in The Indonesia Context. 2020
7. Identification of Affective Commitment Through Perceived Organizational Support. 2021
8. Akuntansi Anggaran Alokasi Dana Desa Di Desa Muara Mujan Kecamatan Tering Kabupaten Kutai Barat 2021
9. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Corporate Governance Perception Index 2021
10. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris BUMN yang Terdaftar di BEI) 2021
11. The effect of government expenditure, economic growth, and population on employment and poverty in East Kalimantan Province (Indonesia)
12. The Implementation of Green Accounting on Hospitality Industry from Social and Environmental Perspectives 2022
13. The Effect Of Tax Reform Practices And Tax Audit Intensity On Taxpayer Compliance And Perceptions 2022
14. Pengaruh kepemilikan institusional, free cash flow, collateral assets dan return on assets terhadap kebijakan dividen dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening 2022
15. Pengaruh restrukturisasi kredit dan dana pihak ketiga terhadap laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2022
16. Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, dan earning per share terhadap return saham pada

- perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2022
17. The Role Of Risk-Taking Moderation On The Performance Of Small And Medium Enterprises In The Pandemic Era 2022
 18. Pengaruh manajemen laba, asimetri informasi, pengungkapan sukarela dan ukuran perusahaan terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
 19. The Effect Of E-Government On Local Government Performance Accountability In Indonesia 2022
 20. The Impact Of Competence, Motivation, And Remuneration On Employee Performance With Transformational Leadership Style As Moderating Variable In Samarinda Class Ii Penitentiary 2022
 21. Pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, leverage dan asymmetric information terhadap firm value dengan cash holding sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2022
 22. Have Companies In Indonesia Disclose Environmental Accounting? 2022
 23. Life cycle and external fund: perspective of trade-off theory and pecking order theory 2022
 24. Pengaruh current ratio, debt to assets ratio, dan total assets turnover terhadap return on asset pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2022
 25. Analisis sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan pada sekolah menengah atas swasta agape 2022
 26. The Flip Side of Economic Growth–Predictions from Indonesia 2022
 27. The Implementation Of Green Accounting On Hospitality Industry From Social And Environmental Perspectives 2022
 28. The Effect of COVID-19 on Consumer Goods Sector Performance: The Role of Firm Characteristics. 2023

29. Implementation of Social and Environmental Accounting: A Case Study of Ex-mining Land Reclamation, Indonesia. 2023
30. Ensuring Security in Economic Freedom: A Cross Case Between Indonesia's Border Neighbors. 2023
31. Anomalies in the 'dark side' of tourism: Resistance to popular sites in Samarinda, Indonesia. 2023
32. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Barang Persediaan Pada Polresta Samarinda 2023
33. Dilemma of accounting online learning system in the covid-19 pandemic in indonesia: a complex-phenomenology approach 2023
34. The Effect of Leadership Style, Incentives, Work Environment, on Work Motivation and Employee Performance at the Regional Development Planning Agency of East Kalimantan Province 2023
35. Pengaruh Cross Training dan Kontrak Psikologis terhadap Psychological Well-Being dan Kinerja Karyawan 2023
36. Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021) 2023
37. Analisis Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Penajam Paser Utara 2023
38. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Laporan Keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur 2023
39. The effect of financial leverage, firm size and sales volatility on earning persistence (companies listed on the indonesia stock exchange) 2023
40. Analyzing the Effect of Human Resources Quality and Information Technology Utilization towards Employees Motivation and Performance

41. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Persediaan Obat di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur 2023
42. The Impact of Workload and Individual Characteristic and Compensation on the Intensity of Turnover Intention with Organizational Commitment as An Intervening Variable in Momoo Milk Fresh in Samarinda
43. Pengaruh earning per share dan return on equity terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi di masa pandemi covid-19 2023
44. Investigating the Social and Environmental Accounting Implementation in the Reclamation of Former Mining Areas: A Case Study of PT. Kitadin. 2024
45. The Influence Of Accounting Information Systems, Information Quality, And Service Quality On User Satisfaction In The Shopee E-Commerce Application. 2024
46. Investigating Environmental Strategy and Environmental Uncertainty: The role of Environmental Management Accounting. American 2024
47. The Influence of Management Accounting Information System Characteristics, Utilization of Information Technology, and Accounting Knowledge on Managerial Performance (A Case Study at PT Nuansa Dharma Cipta), 2024
48. Pengaruh Implementasi Pengungkapan Emisi Karbon dan Inovasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi, 2024
49. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Behavioral Finance, dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Samarinda 2024
50. Covid-19 pandemic and cash holding in consumer goods sector: international Evidence. Risk

- Governance & Control: Finance Markets & Institutions 2024
51. Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Sustainability Development dengan Supply Chain sebagai Pemoderasi. 2024
 52. The Effect of Workload and Work Stress on Officers' Performance and Job Satisfaction as Intervening Variable in Municipal Police Unit, East Borneo Province. 2024
 53. Core Tax Implementation: Ethical Considerations for MSME Tax Strategies. 2025

RIWAYAT PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Akuntansi untuk keberlanjutan: Seri 1.0 2021
2. Peningkatan Potensi Pendapatan Melalui Penentuan Harga Jual Guna Meningkatkan Perekonomian Daerah 2022
3. Pendampingan pengelolaan keuangan pesantren berdasarkan ISAK 35 2022
4. Sosialisasi Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku Usaha UMKM 2024
5. Peningkatan Efisiensi Manajerial dalam Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Balikpapan Kalimantan Timur 2024

RIWAYAT JABATAN

1. Sekertaris Program Diploma Tiga FEB Universitas Mulawarman 2005 - 2011
2. Sekertaris Program S2 Magister Manajemen FEB Universitas Mulawarman 2011 - 2016
3. Ketua Jurusan Akuntansi FEB Universitas Mulawarman 2016 - 2018
4. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FEB Universitas Mulawarman 2018 - 2024

RIWAYAT PENGHARGAAN

1. Satyalancana Karya Satya 10 Tahun 2017
2. Satyalancana Karya Satya 20 Tahun 2023

BUKU

1. Urgensi Penerapan Pendidikan Akuntansi Berbasis Akuntansi Sosial dan Lingkungan 2018
2. Teori Akuntansi 2020
3. Manajemen Keuangan: Teori dan Konsep 2021
4. Metodologi Penelitian Akuntansi: Pendekatan kuantitatif 2021
5. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi 2023

SERTIFIKASI KOMPETENSI

1. Certified Sustainability Reporting Specialist 2021
2. Certified International Qualitative Researcher 2021
3. Certified Sustainability Reporting Assurer 2022
4. Certified Management Accountant 2023
5. Certificate In Business Valuation 2024

SEMINAR NASIONAL / SEMINAR INTERNASIONAL / KONFERENSI INTERNASIONAL

1. Peran Kepemilikan Immediate Terhadap Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak Dalam Perspektif Political Cost Hypotesis 2018
2. Taxpayer's perceptions of tax shelter: antecedents and determinants 2020
3. Influence of Environmental Cost on the Eco-Efficiency 2022

4. Personal Cost and Whistleblowing Intention: An Indonesian Perspective 2022
5. Influence Of Environmental Cost On Ecoefficiency: Effect Environmental Disclosure 2022
6. The Role of Investigation in Fraud Disclosure. 2023
7. Cash Holding, Immediate Ownership, Investment And Dividend: Opportunistic Hypothesis and Efficient Hypothesis Perspective. 2023
8. Has Intellectual Capital and Sustainability Report Disclosure Affected the Profitability of Mining Sector Industries in Indonesia?. 2024
9. The Effect of Capital Structure on Financial Distress with Stock Volatility as a Moderating Variable in Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. 2024
10. Ethical Dilemmas in Tax Planning for MSME Taxpayers in Facing Core Tax 2025

